

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

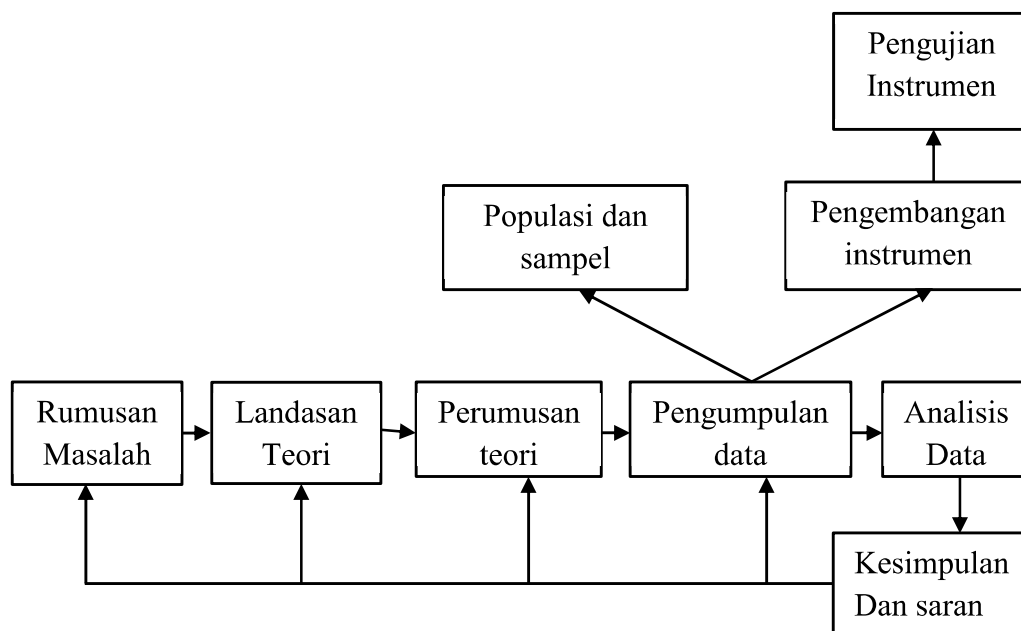
### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan gambaran dan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitian tersebut dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam rencana kerja tersebut meliputi hal-hal yang akan dilakukan sipeneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

Penelitian kuantitatif penelitian yang bermula dari teori menuju data yang valid, dan berakhir pada penerimaan dan penolakan terhadap hipotesis yang di gunakan sebagai cara untuk memecahkan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian orang, lembaga, masyarakat pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya.

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yang menganalisis dan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel *Current Rasio*, *Rasio*, ( $X_1$ ), *Debt to Equity* ( $X_2$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) Terhadap Pertumbuhan Laba ( $Y$ ) Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif.

Metode ilmiah sebagai metode yang merupakan penggabungan dari pendekatan rasionalisme dan pendekatan empiris. Tujuannya adalah untuk memperoleh jawaban yang benar terhadap berbagai masalah yang di hadapi manusia. Desain penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Sumber: (Prof. Dr. Sugiyono, 2014)**

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### 3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014:38), variabel penelitian adalah suatu karakter atau nilai dari orang atau atribut, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk di pahami dan kemudian di tarik kesimpulan

intinya. Teori ini di gunakan sebagai pedoman dan landasan yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel dependen serta sebagai indikator-indikator yang akan di pakai dalam mengukur setiap variabel-variabel penelitian. Dalam operasional penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari (*Current Rasio*, *Rasio*, (X1), *Debt to Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan variabel dependen Pertumbuhan Laba (Y).

### **3.2.1 Variabel Dependen**

Varibel Dependen (terikat) sering di sebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Varibel Terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:39). Jadi, dalam penelitian ini penulis mengambil variabel terikatnya (variabel dependen) adalah pertumbuhan laba.

#### **3.2.1.1 Pertumbuhan Laba (Y)**

Pertumbuhan laba merupakan perbedaan antara pendapat dan realisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut Sihombing, 2011), pertumbuhan laba adalah perbandingan antara laba pada periode sekarang di kurang dengan laba periode sebelumnya.

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel Independen sering di sebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktur*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering di sebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:39). Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain . Variabel bebas dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

#### **3.2.2.1 *Current Rasio (X1)***

*Current Rasio* adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Rasio lancar (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012:134).

#### **3.2.2.2 *Debt to Equity Rasio (X2)***

*Debt to Equity Rasio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri serta di gunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan untuk keseluruhan hutang (Riyanto dalam jurnal Gunawan,

Wahyuni, Sri, 2013:63). *Debt to equality ratio* merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2012:157).

### **3.2.2.3 Net Profit Margin (X3)**

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio profit margin merupakan salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak di bandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2012:200).

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Current Rasio</i> (X1),	<i>Current Rasio</i> adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar	1. Aktiva Lancar 2. Utang Lancar	Rasio
2	<i>Debt to Equity Rasio</i> (X2)	<i>Debt to equality ratio</i> merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas	1. Total Utang 2. Ekuitas	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i> (X3)	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih	1. Laba Bersih 2. Penjualan Bersih	Rasio
4	Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan perbedaan antara pendapat dan realisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan	1. Laba periode sekarang 2. Laba periode sebelumnya	Rasio

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Prof. Dr. Sugiyono, 2014:80).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2015-2019. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada berbagai macam perusahaan dengan kriteria masing-masing perusahaan. Berikut ini adalah data populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

NO	Nama Perusahaan	KODE
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
3	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
4	Delta Djakarta	DLTA
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	Mayora Indah Tbk	MYOR
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
9	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
10	Ultrajaya Milk Industri & Trading CO Tbk	ULTJ
11	Sekar Bumi Tbk	SKBM
12	Sekar Laut Tbk	SKLT
13	Siantar Top Tbk	STTP
14	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
15	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
16	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
17	Gudang Garam Tbk	GGRM
18	HM Sampoerna Tbk	HMSP
19	Kalbe Farma Tbk	KLBF
20	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
21	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
22	Garudafood Putra-Putri Jaya Tbk	GOOD
23	Integra Indocabinet Tbk	WOOD
25	Kino Indonesia Tbk	KINO
26	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
27	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
28	Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG
29	Delta Djakarta Tbk	DLTA
30	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO

31	Tiga Pilar Sejahtera	AISA
32	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
33	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
34	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
35	Kalbe Farma Tbk	KLBF
36	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
37	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
38	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
39	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
40	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
41	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
42	Darya Varia Laboratorium Tbk	DVLA
43	Indofarma Tbk	INAF
44	Kimia Farma Tbk	KAEF
45	Merck Tbk	Merk
46	Phapros Tbk	PEHA
47	Pyridam Farma Tbk	PYFA
48	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	SCPI
49	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBB
50	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBI
51	Tempo Scan Pasifik Tbk	TSPC
52	Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS
53	Martina Berto Tbk	MBTO
54	Mustika Ratu	MRAT
55	Mandom Indonesia Tbk	TCID
56	Chitose Internasional Tbk	CINT
57	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
58	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
59	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti menentukan



sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan kriteria semua anggota populasi, dengan tujuan agar sampel yang di gunakan dapat memecahkan atau menjawab setiap permasalahan dalam penelitian tersebut. Berikut ini adalah hasil dari pertimbangan peneliti dalam pengambilan sampel, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan atau publikasikan laporan keuangan secara berturut-turut yakni dari periode 2015-2019.
3. Menampilkan data dan informasi lengkap yang di gunakan unntk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba setiap tahunnya.
4. Perusahaan yang telah publikasikan ringkasan performa perusahaan yang tercatat secara berturut-turut dari periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria- kriteria di atas, maka di peroleh 9 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki kriteria dan di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

NO	Nama Perusahaan	KODE
1	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
2	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
4	Gudang Garam Tbk	GGRM
5	HM Sampoerna Tbk	HMSP
6	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	Mandom Indonesia Tbk	TCID
9	Kalbe Farma Tbk	KLBF

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dari sumber data sekunder dengan mengumpulkan, mencatat, kemudian data tersebut diolah sesuai dengan data yang kumpulkan. Untuk memenuhi data yang perlukan, peneliti melakukan analisis data yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yang telah di publikasikan oleh setiap perusahaan khususnya perusahaan sektor industri barang konsumsi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melihat ciri-ciri data yang akan di olah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:224)

### **3.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan dokumentasi. Dokumen merupakan catatan atas peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2014:240). Dokumen bisa berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut dapat di gunakan untuk mengumpulkan data yang di gunakan dalam penelitian guna menjawab segala persoalan dalam penelitian tersebut.

### **3.5 Metode analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2014:147). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis. Analisis data kuantitatif di lakukan dengan mengumpulkan data-data yang di wakili sampel dalam penelitian ini, setelah itu data-data tersebut di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20. Sehingga dalam olahan data tersebut akan menghasilkan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan dalam pengambilan keputusan dalam analisis data tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data

berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2014:147). Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Seperti yang telah di jelaskan bahwa sebelum melakukan teknik analisis regresi maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, untuk menghilangkan nilai bias dari data penelitian. Pengujian dengan menggunakan model regresi membutuhkan beberapa pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas dan gejala auto korelasi. pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Dr. Widodo, 2017).

Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan analisis grafik (*histogram graph dan probability plot*) serta analisis statistik yang digunakan adalah *one sample kolmogrov-Smirnov* (Ghozali, 2013:160). Dasar dalam pengambilan keputusan untuk melihat normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Distribusi normal dapat diketahui dari *histogram graph* yang menunjukkan bentuk lonceng.
2. Memenuhi asumsi normalitas juga dapat dilihat dari *p-p plot* yang berbentuk *probability plot* yang mengikuti garis diagonal.
3. Uji *one sample kolmogrov-smirnov* adalah salah satu tingkat pengujian signifikan pengujian yang ditetapkan 5% lebih dari angka signifikan maka akan memenuhi asumsi normalitas.

Seperti telah diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik (*histogram dan normal plot*) dan uji statistik (Ghozali, 2013).

### **3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik tidak terjadinya korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal, artinya variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen

sama dengan nol. Menurut Algifari, (Wibowo, 2012: 87), jika VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Walaupun multikolinieritas dapat di deteksi dengan nilai *tolerance* VIF, tetapi masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi (Ghozali, 2013).

### 3.5.2.3 Uji Heteroskesastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskesastisitas, yakni melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji Glejser, dan uji white (Ghozali, 2013). Pengujian dengan menggunakan Uji Glejser, mengasumsikan bahwa apabila tingkat signifikan antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0.05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas terhadap penelitian.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear tersebut adanya hubungan dengan kesalahan pengganggu pada tahun  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Autokorelasi yang bermasalah yang

menyebabkan terjadinya hubungan. Ada beberapa macam uji yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya suatu hubungan, yaitu salah satu adalah uji Durbin-Watson (DW) dimana digunakan untuk autokorelasi tingkat satu yang menunjukkan dalam model regresi tidak adanya variabel lagi di antara variabel independen. Maka dengan itu pengujian yang di gunakan untuk uji hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** : ada autokorelasi

**H<sub>o</sub>** : tidak terdapat autokorelasi

Untuk mengambil keputusan terdapat tidaknya autokorelasi, seperti di bawah ini:

**Tabel 3.4 Durbin Watson (d Test)**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$D_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

### 3.5.3 Uji Pengaruh

#### 1.5.3.1 Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda pada umumnya merupakan analisis yang mempunyai pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis linear sederhana. Pada analisis ini hanya terdapat perbedaan pada jumlah variabel, variabel independen yang merupakan variabel penjelas jumlahnya hanya lebih satu. Dari variabel tersebut

kemudian akan di analisis sebagai variabel-variabel yang memiliki hubungan pengaruh terhadap variabel yang di jelaskan atau variabel dependen (variabel terikat). Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana dalam penelitian itu variabel terikatnya adalah *Current Rasio* (X1), *Debt to Equity* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) dan variabel bebasnya yaitu Pertumbuhan laba (Y). untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel tersebut, maka akan memakai persamaan linear berganda seperti dibawah ini:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

**Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda**

Keterangan:

Y' = Pertumbuhan Laba

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefesien regresi

X1 = *Current Rasio*

X2 = *Debt to Equity Rasio*

X3 = *Net Profit Margin*

Xn = Variabel independen k-n



### 1.5.4 Uji Hipotesis

Uji pengaruh bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah variabel-variabel baik variabel dependen maupun independen memiliki keterkaitan dan pengaruh satu sama yang lainnya. Hipotesis yang di gunakan berasal dari penelitian yang di lakukan dengan melakukan pengujian atas hipotesis 1 ( $H_1$ ) sampai dengan hipotesis 3 ( $H_3$ ). Apabila hasil dari pengujian hipotesis tingkat signifikan melebihi nilai 0,05 maka dapat di katakan bahwa uji hipotesis tersebut ditolak.

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh antar variabel.
2.  $H_a$  : Adanya pengaruh antar Variabel.

#### 3.5.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T di lakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang di formulasikan dalam suatu model persamaan regresi. Jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$  maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah secara statistik signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai  $p > 0,05$  maka pengaruh independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan. Berikut ikut adalah rumus untuk menghitung Uji T (parsial) sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.2 } T_{hitung}$$

dimana:

$B_i$  : Koefesien regresi variabel  $i$

$S_{bi}$  : Standar error variabel  $i$

Keterangan Rumusan Hipotesis:

$H_0$  : tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

$H_a$  : adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (F)

Uji F di gunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:154). Dalam menguji hipotesis dLm uji F dapat lihat kriteria sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ )
2. Membandingkan F hitung dengan F tabel.
  - a. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang di gunakan dalam menguji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{n-k}$$

**Rumus 3.3**  $F_{hitung}$

Dimana:

$R^2$  : *Coefficien of Determination*

n : Jumlah data

k : Jumlah variabel bebas

keterangan rumus hipotesis sebagai berikut:

Ho : *Current Rasio (X1), Debt to Equity (X2) dan Net Profit Margin (X3)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba (Y).

Ha : *Current Rasio (X1), Debt to Equity (X2) dan Net Profit Margin (X3)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba (Y).

### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (R) pada umumnya di gunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya nilai R yang mendekati satu, menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan variabel dependen (Ghozali, 2016:154).

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan rumus:

$Kd = r^2 \times 100\%$
-------------------------

**Rumus 3.4** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dimana:

$Kd$  : *Coefficient Determination*

$r^2$  : Koefisien Korelasi yang di kuadratkan

### 3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana seseorang peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan riset di Bursa Efek Indonesia Kota Batam yang beralamat Komplek Mahkota Raya, Jl. Gajah Mada Blok A No. 11, Teluk Tering, Batam Kota.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Berikut ini jadwal penelitian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

